

**PENGARUH STRES DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN MELALUI MOTIVASI KERJA**  
(Studi Kasus Pada *Salesman* di PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat)

**Ekky Syahrudin**

**ABSTRAK**

Industri rokok merupakan salah satu industri yang paling dinamis. Beberapa perusahaan rokok baik dalam maupun luar negeri telah beroperasi di Indonesia, salah satunya PT. KT&G Indonesia. Industri rokok menjadi salah satu penyumbang pendapatan negara melalui pajak cukai hasil tembakau (CHT) yang bernilai fantastis. Pada tahun 2021 pendapatan negara melalui pajak CHT lebih dari 160 triliun rupiah dan akan diprediksi naik seiring disetujuinya rencana untuk menaikkan pajak CHT melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/2022 dan PMK 192/2022 sebesar rata-rata 10 persen oleh Menteri Keuangan berlaku mulai awal tahun 2023. Dengan disetujuinya rencana kenaikan pajak CHT tersebut, akan berdampak secara langsung terhadap proses distribusi produk rokok oleh para *salesman* dari tiap perusahaan rokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja pada karyawan dengan jabatan *salesman* di PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *salesman* yang berjumlah 53 orang, dan sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh populasi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sensus sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji validitas diskriminan, analisis jalur, dan pengujian hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja *Salesman*, Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja *Salesman*, Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Motivasi Kerja, Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja *Salesman*, Stres Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja *Salesman*, dan Lingkungan Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja *Salesman*.

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan dan Industri Rokok.

**THE EFFECT OF STRESS AND WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE  
PERFORMANCE THROUGH WORK MOTIVATION**  
(Case Study on Salesman at PT. KT&G Indonesia West Kalimantan)

**Ekky Syahrudin**

**ABSTRACT**

*The cigarette industry is one of the most dynamic industries. Several cigarette companies, both domestic and foreign, have been operating in Indonesia, one of which is PT. KT&G Indonesia. The cigarette industry is one of the contributors to state revenue through the fantastic value of the excise tax on tobacco products (CHT). In 2021 state revenue through the CHT tax is more than IDR 160 trillion and it is predicted to increase along with the approval of the plan to increase the CHT tax through Minister of Finance's Regulation (PMK) No. 191/2022 and PMK 192/2022 with an average of 10 percent by the Minister of Finance to take effect in early 2023. With the approval of the plan to increase the CHT tax, it will have a direct impact on the distribution process of cigarette products by salesmen from each cigarette company. The purpose of this study is to analyze the effect of work stress and work environment on employee performance through work motivation for employees with the position of salesman at PT. KT&G Indonesia West Kalimantan. The form of this research is quantitative research. The population in this study were all salesmen, totaling 53 people, and the sample in this study included the entire population by taking samples using a census sampling technique. The research methods used in this study include descriptive statistical analysis, research instrument testing which includes validity and reliability tests, classic assumption test which includes discriminant validity test, path analysis, and hypothesis testing which includes partial test (t test) and coefficient of determination test (r squared). The results showed that Work Stress had a significant negative effect on Salesman Performance, Work Environment had a significant positive effect on Salesman Performance, Work Stress had a significant negative effect on Work Motivation, Work Environment had no significant negative effect on Work Motivation, Work Motivation had a significant positive effect on Salesman Performance, Work Stress has a significant negative effect on Salesman Performance through Work Motivation, and the Work Environment has no significant negative effect on Salesman Performance through Work Motivation.*

**Keywords:** *Work Stress, Work Environment, Work Motivation, Employee Performance and The Cigarette Industry.*

## RINGKASAN SKRIPSI

### PENGARUH STRES DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI MOTIVASI KERJA (Studi Kasus Pada *Salesman* di PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat)

#### 1. Latar Belakang

Industri rokok merupakan salah satu industri yang dinamis. Dalam perkembangannya. Beberapa perusahaan rokok baik dalam maupun luar negeri telah beroperasi di Indonesia, data dari Tobacco Atlas pada tahun 2020, Indonesia menempati posisi ketiga setelah China dan India sebagai negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia. Industri rokok menjadi penyumbang pendapatan negara melalui pajak cukai hasil tembakau (CHT) yang bernilai fantastis. Pada tahun 2021, pendapatan negara melalui cukai hasil tembakau mencapai lebih dari 160 triliun rupiah dan akan diprediksi naik seiring disetujuinya rencana menaikkan cukai hasil tembakau melalui PMK No. 191/2022 dan PMK 192/2022 sebesar 10% oleh Menteri Keuangan yang berlaku tahun 2023. Dengan disetujuinya rencana kenaikan pajak CHT tersebut, memengaruhi daya beli masyarakat dan pelaku usaha ritel atau warung yang menjual rokok dan berdampak terhadap proses distribusi produk rokok oleh para *salesman* dari tiap perusahaan rokok. Di Kalimantan Barat, terdapat sejumlah perusahaan yang bergerak di industri rokok, salah satunya PT. KT&G Indonesia. Perusahaan ini beroperasi di Kalimantan Barat sejak tahun 2017 dan memiliki 4 kantor operasional di Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Sanggau, dan Kabupaten Ketapang.

Fokus Penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja *saleman* yang beroperasi di setiap kantor operasional.

#### 2. Rumusan Masalah

1. Apakah stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?
3. Apakah stres kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja salesman PT. KT&G Indoensia Kalimantan Barat?
5. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?
6. Apakah stres kerja melalui motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?
7. Apakah lingkungan kerja melalui motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat?

#### 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap motivasi kerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stres kerja melalui motivasi kerja terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja melalui motivasi kerja terhadap kinerja salesman PT. KT&G Indonesia Kalimantan Barat.

#### **4. Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh salesman yang berjumlah 53 orang, sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh populasi, pengambilan sampel menggunakan teknik *census sampling*. Metode penelitian yang digunakan antara lain adalah analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji validitas diskriminan, analisis jalur, dan pengujian hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ). Aplikasi yang digunakan dalam metode penelitian adalah SmartPLS versi 3.

#### **5. Hipotesis**

H1: Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H2: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H3: Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja.

H4: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja.

H5: Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

H6: Stres Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

H7: Lingkungan Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

#### **6. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan seluruh kuesioner dalam penelitian ini lulus uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yaitu uji validitas diskriminan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model konseptual. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji t dan uji analisis jalur terdapat 5 hipotesis yang diterima, yaitu H1, H2, H3, H5, dan H6 dan terdapat 2 hipotesis yang ditolak, yaitu H4 dan H7.

#### **7. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Salesman, Lingkungan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Salesman, Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Motivasi Kerja, Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Salesman, Stres Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Salesman, dan Lingkungan

Kerja melalui Motivasi Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Salesman. Stres kerja merupakan variabel terbesar yang memengaruhi kinerja, dengan indikator kebijakan mutasi dan area penempatan menjadi faktor terbesar yang memengaruhi stres kerja. Maka dari itu, peneliti menyarankan perusahaan agar dapat memberikan perhatian khusus terkait kebijakan mutasi dan memberikan solusi konkrit terhadap kebijakan penempatan *salesman* di area barunya, seperti *salesman* yang berumur lebih tua dan atau sudah berkeluarga untuk ditempatkan tidak jauh dari keluarga, dan untuk penempatan yang jauh diutamakan merekrut karyawan dari area setempat.